

## **Asuhan Berkesinambungan pada Ny S Umur 42 Tahun G3P2A0 dengan Kehamilan Risiko tinggi di PMB Kuntari Pampang Paliyan Gunungkidul**

### **SINOPSIS**

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian., sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 4 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan. Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny.S Merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di PMB Kuntari Paliyan Gunungkidul.

Asuhan kebidanan kehamilan Ny S pada Trimester III dilakukan 4x dengan satu kali keluhan kenceng-kenceng. Proses persalinan Ny S terjadi pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari di PMB Kuntari, proses persalinan secara normal spontan berjalan dengan lancar dan tidak ada penyulit.. Bayi Ny S lahir spontan dengan kondisi baik, BB 3200 gram, PB 40 cm, dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny S berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 2x, hasil pemantauan nifas baik dan tidak ada tanda infeksi, sedangkan pemantaun neonatus dilakukan 2x dengan hasil kondisi bayi Ny S baik. Ny S berencana memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Ny S memilih menggunakan metode KB IUD sesuai pilihannya dengan alasan ingin KB jangka panjang.

Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III hingga asuhan keluarga berencana tidak ditemukan adanya penyulit

atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Keluhan kenceng-kenceng bagian bawah pada kehamilan trimester III, merupakan keluhan fisiologis karena munculnya his palsu pada trimester III. Asuhan kebidanan berkesinambungan dengan faktor resiko usia diatas 35 tahun dan jarak kehamilan lebih dari 10 tahun secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga perlu dipertahankan. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil yang memiliki faktor resiko dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal.